

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogance* terhadap *fraudulent financial reporting* melalui teori *fraud pentagon* pada perusahaan pertambangan periode 2013 – 2017. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 160 data sampel. Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengujian dan analisis dari hasil pengujian tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa variabel *capability* yang diproksikan dengan *change of directors* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa *arrogance* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengetahui perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. Kurangnya variabel independen dalam penelitian ini yang seharusnya dapat digunakan untuk membantu pendeteksian *fraudulent financial reporting*. Sehingga hasil uji kelayakan model regresi *Nagelkerke R square* mempunyai nilai yang kecil dalam penelitian ini.
3. Proksi *frequent number of CEO's picture* yang menggambarkan variabel *arrogance* dinilai kurang dapat digunakan sebagai representatif pada pendeteksian *fraudulent financial reporting*, karena foto merupakan hal yang lazim di Indonesia, berbeda dengan budaya di luar negeri

5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, adapun saran yang dapat ditimbang oleh peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan data sekunder melainkan menggunakan data primer seperti survey atau eksperimen yang lebih akurat mendeteksi perilaku seseorang dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi yang lebih banyak untuk merefleksikan variabel independen seperti variabel *pressure* yang diproksikan dengan *external pressure*, *financial target*, *institutional ownership*, variabel *opportunity* yang diproksikan dengan kualitas auditor eksternal, *nature of industry*, dan *organizational structure*. Variabel *rationalization* yang diproksikan dengan opini audit yang didapat perusahaan, variabel *arrogance* yang diproksikan dengan politisi CEO dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan proksi politisi CEO untuk mengukur tingkat arogansi CEO perusahaan atau metode kualitatif dengan data primer seperti kuisioner atau eksperimen agar lebih akurat dalam mengukur tingkat arogansi CEO perusahaan

DAFTAR RUJUKAN

- ACFE. (2014). Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. *Global Fraud Study*.
- ACFE. (2016). Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. *Global Fraud Study*.
- Agoeng, W. (2010, Februari 15). *ICW Ungkap Manipulasi Penjualan Batu Bara Grup Bakrie*. Retrieved March 05, 2018, from Tempo.Co: <https://bisnis.tempo.co>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, C. C. (2011). *Fraud examination 4th edition*. Mason, OH: Cengage Learning.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101-132.
- Arens, A. A., Randal, J. E., & Mark, S. B. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi* (Edisi Keduabelas (Jilid 1) ed.). Jakarta: Erlangga.
- Chyntia, T. G., & Puji, H. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money*. Montclair, NJ: Patterson Smith.
- Crowe, H. (2011). *Putting the Freud in Fraud : Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*. Horwath, Crowe.
- Dedy, A. (2016, January 27). *Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan*. Retrieved March 05, 2018, from Okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Dopi, A., & Verawaty. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2017 Global Competitive Advantage*, 312 - 323.

Dorminey, J., Fleming, A., Kranacher, M., & Riley, R. (2010). Beyond The Fraud Triangle. *The CPA Journal*, 90(7), 17-23.

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14, 57-74.

Ella, S., & Musfiari, H. (2017). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Voluntary Audit Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 48 - 62.

Faiz, R. S., Fatchan, A., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.

Gumiwang, R. (2017, December 06). Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/berakhirnya-masa-masa-kelam-industri-batu-bara-cBfi>

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.

Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm : Managerial Behaviour, Agency costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.

M. Aditya, R. S., & Ninuk, D. K. (2017, Juli 22). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 121 - 134.

Maria, U., Elva, N., & Anggita, L. W. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399-418.

Marsellisa, N. (2018). Financial Statement Fraud : Perspective of The Fraud Pentagon Model In Indonesia. *Academy of Accounting and Finance Studies Journal*, 22(2).

Mulyadi. (2002). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Pera, H., Yossi, S., Irda, R., & Desi, H. (2017). Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016). *International Conference of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology (ICo-ASCNITech)*.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Romanus, W. (2014). *Etika Profesi Akuntan : Kasus - Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

Salavei, K. N. (2005). Signal Sent by Financial Statement Restatement. *Journal of Financial Research*, 22, 2-3.

Sihombing, Kennedy, S., & Shiddiq, N. R. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 - 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 03(02), 1-12.

Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Skousen , C. J., Kevin, R. S., & Charlotte, J. W. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advance in Financial Economics*, 13, 53-81.

Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017. (2017). Ikatan Akuntan Indonesia.

Statement of Financial Accounting Concepts No.1 Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.

Statement on Auditing Standards No.99 : Consideration of Fraud.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Theodorus, M. T. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Wells, J. T. (2011). *Corporate Fraud Handbook : Prevention and Detection*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Element of Fraud. *The CPA Journal*, 38-42.

Yusof, M. K., Ahmad, K. A., & Jon, S. (2015). Fraudulent Financial Reporting : An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *The Macrotheme Review* 4 (3), 126 - 145.

Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models In Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Statements - An Emprical Study on Firms Listed In The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 02(02), 2403 - 2433.